

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi media televisi ialah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi. komunikasi massa media televisi bersifat periodik. Dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyelenggara komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar.¹ Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang disampaikan melalui komunikasi massa media televisi, hanya dapat didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan-pesan di televisi bukan hanya didengar, tetapi juga dapat dilihat dalam gambar yang bergerak (audio visual).²

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabara dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan untuk saat ini. namun itu tidak kalah penting nya dengan fungsi memberi informasi, baik itu dalam informasi sosial, ekonomi, olahraga, kesehatan, dan lainnya yang dikemas dalam produk berita.³

Di dalam stasiun televisi berita itu sendiri adalah uraian tentang fakta yang mengandung nilai berita dan sudah disajikan melalui media massa periodik. Bila berbicara tentang berita selalu terkandung dua makna, yaitu berita aktual (*News bulletin*) yang bersifat *timeconcern* dan harus disajikan secepatnya, dan berita berkala (*news magazine*) yang bersifat *timeless* yang tidak perlu secepatnya disajikan kepada khalayak.⁴

¹Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisi Media Televisi*, (jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 16

²Abdul Rachman, M. Si. *Dasar-dasar penyiaran*, (Unri Press: 2009), hlm. 10

³Abdul Rachman, *Ibid*, hlm. 10

⁴*Op.Cit*, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan berita, maka tidak terlepas dari *gatekeeper* sebagai penentu materi berita yang diterbitkan sebuah media, karena tugas menyeleksi dilakukan oleh *gatekeeper*. Dalam komunikasi massa kita membutuhkan *gatekeeper* (penapis informasi atau palang pintu) yakni beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu ke individu yang lain melalui media massa (televisi, surat kabar, majalah, radio, video tape, compact disc, buku). Definisi yang dikemukakan oleh Bittner tersebut menekankan akan arti pentingnya *gatekeeper* dalam proses komunikasi massa. Inti dari pendapat itu bisa dikatakan begini, dalam proses komunikasi massa di samping melibatkan unsur-unsur komunikasi sebagaimana umumnya, ia membutuhkan peran media.⁵

Dalam sebuah produksi berita kriminal perlu adanya seorang *gatekeeper* agar dalam penyajian sebuah berita tersebut sesuai dengan undang-undang penyiaran. Tanpa adanya *gatekeeper* dalam penayangan berita tersebut akan memiliki tingkat resiko terjadinya kesalahan pemberitaan yang dapat merusak citra dari stasiun televisi.

Sebagai *gatekeeper* informasi harus selektif dalam memilih berita yang akan dilaporkan atau disiarkan seperti halnya berita kriminal yang akan ditayangkan, menentukan yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. karena khalayak akan cenderung terpengaruh terhadap berita yang didengar dan dilihatnya.

TVRI Riau-Kepri dalam proses produksi berita kriminal menggunakan seorang *gatekeeper* yang bertugas untuk menyeleksi, memilih, berita yang akan disiarkan ke publik. Dalam proses produksi berita kriminal *gatekeeper* berperan mengawasi dan turut andil dalam setiap berita yang dikumpulkan oleh reporter. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, maka penulis ingin mengetahui lebih banyak lagi perihal peran *gatekeeper* dalam melaksanakan fungsinya sehingga pemberitaan tentang

⁵ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita kriminal yang ada di stasiun TVRI Riau-Kepri berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya tidak melanggar kode etik jurnalistik.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami kajian ini, adapun penegasa yang perlu penulis jabarkan adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.⁶

2. Gatekeeper

Orang-orang yang menentukan, memilih, menyeleksi yang berperan dalam proses atau mengontrol media.⁷

3. Proses Produksi

Proses bagaimana sumber daya input dapat diubah menjadi produk output berupa barang atau jasa.⁸ Proses produksi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dari seorang gatekeeper TVRI Riau-Kepri mulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

4. Berita Kriminal

Berita atau laporan mengenai segala peristiwa kejadian atau perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, penodongan, pemerkosaan, penipuan, korupsi, penyelewengan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma kesusilaan yang ada dalam masyarakat.⁹

⁶Sarwito Wirangan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 224

⁷Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 119

⁸Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 14

⁹SediaWilling Barus. *Jurnalistik :petunjuk menulis berita* (Jakarta : Erlangga,2010), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Warta Riau

Program berita di stasiun TVRI Riau-Kepri Pekanbaru yang penayangannya berisi tentang informasi sosial, ekonomi, olahraga, budaya, politik dan sebagainya. Dan tayang setiap sore jam 17.00-18.00 WIB.

6. Stasiun TVRI Riau-Kepri

Merupakan stasiun TVRI Riau yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998. Dan stasiun TVRI Riau-Kepri ini merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera. Stasiun Riau-Kepri berlokasi di Pekanbaru tepatnya di Jl. Durian Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana peran gatekeeper dalam proses produksi berita kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran gatekeeper dalam proses produksi berita kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri?

2. kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai peran *gatekeeper*.
2. Bentuk sumbangsih pemikiran penulis, yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi *broadcasting*.

¹⁰ Arsip data TVRI stasiun Riau Kepri 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi stasiun TVRI Riau-Kepri dalam menjalankan peran *gatekeeper*.
2. Untuk pihak penyelenggara televisi, dalam hal ini pihak stasiun TVRI Riau-Kepri, sebagai bahan masukan dan intropeksi media guna terus meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme yang selama ini disandang.
3. Sebagai aplikasi dari teori-teori yang penulis peroleh diperkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

E. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU